







Kedua, tingkatan pemahaman (*comprehension*). Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan tersebut adalah translasi, yaitu kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain; interpretasi yaitu kemampuan menjelaskan materi; ekstrapolasi yaitu kemampuan memperluas arti. Jenjang ini, siswa harus mampu menjelaskan sendiri pengertian dari *Simple Present* dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Ketiga, tingkatan penerapan (*application*). Aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Contoh: siswa mampu membuat contoh *Simple Present* sesuai dengan kebiasaan sehari-hari.

Keempat, tingkatan analisis (*analysis*). Pada jenjang ini, kemampuan menguraikan materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa analisis elemen/unsur, analisis hubungan, analisis pengorganisian prinsip.

Kelima, tingkatan sintesis (*synthesis*). Jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengombinasikan elemen untuk menggabungkan, merangkum materi. Dalam hal ini, siswa harus mampu merangkum penjelasan guru mulai dari pengertian, rumus, dan mampu membuat contoh dari *Simple Present*.





















